



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel
Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles
Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Oleh:

Akhmad Rofiq Kafabih

NIM: B91217061

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini. saya:

Nama : Akhmad Rofiq Kafabih

NIM : B91217061

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Dsn. Pancur brak, Ds. Pandan pancur
rt02 rw05 kecamatan deket, kabupaten
lamongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan menyakinkan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi.

Surabaya, 1 Juli 2021



Akhmad Rofiq Kafabih

NIM: B91217061

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Akhmad Rofiq Kafabih
NIM : B91217061
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam
Podcast Channel Youtube Deddy
Corbuzier (Analisis Semiotika Charles
Sanders Peirce)

Skripsi oleh Akhmad Rofiq Kafabih ini disetujui dan siap
untuk diuji

Surabaya, 1 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag. M. HI

NIP: 196906122006041018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel
Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders
Pierce)

SKRIPSI

Disusun oleh
Akhmad Rofiq Kafabih
B91217061

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strara
Satu pada tanggal 5 agustus 2021

Tim penguji

Penguji I


Dr. H. Fahrul Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji II


Prof. Dr. H. Widi Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III,

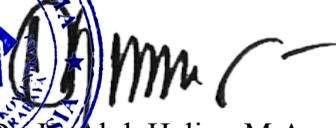

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA.
NIP. 1973821205011004

Penguji IV,


Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002



Dekan


Dr. H. Abd. Halim, M.Ag.
NIP. 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Rofiq Kafabih
NIM : B91217061
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : rofiqkafabih12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Februari 2022

Penulis

(Akhmad Rofiq Kafabih)

ABSTRAK

Akhmad Rofiq Kafabih, NIM. B91217061, 2021. *Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber dalam Podcast Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).*

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apa pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier.

Untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian teks media. Penelitian ini dikaji menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terkenal dengan teori segitiga makna yaitu tanda, objek dan interperatan.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier memiliki dua tema pesan dakwah yaitu akidah dan akhlak

Pesan akidah tersebut membahas tentang ridha kepada Allah SWT, memuji Allah SWT, tawakal kepada Allah SWT dan meniru Nabi Muhammad SAW. Pesan akhlak membahas tentang memaafkan kesalahan orang lain, larangan mencela dan mengolok-olok orang lain dan kemuliaan akhlak.

Harapan dari penelitian ini yakni membantu memberikan referensi kepada para pembaca dan lebih mengeksplor podcast sebagai media dakwah.

Kata kunci : Pesan dakwah, Podcast, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Akhmad Rofiq Kafabih, NIM. B91217061, 2021. The Meaning of Sheikh Ali Jaber's Da'wah Message in the Deddy Corbuzier Youtube Channel Podcast (Charles Sanders Peirce Semiotics Analysis).

The problem examined in this study is what is the meaning of Sheikh Ali Jaber's da'wah message in Deddy Corbuzier's YouTube channel podcast. The purpose of this study is to find out the meaning of Sheikh Ali Jaber's da'wah message in Deddy Corbuzier's YouTube channel podcast.

To get answers to these problems, this study uses research methods with a qualitative approach and types of media text research. This research is analyzed using simiotic analysis of Charles Sanders Pierce, who is famous for his triangle theory of meaning, namely sign, object and interpreter.

From the results of the analysis, this study shows that the meaning of the da'wah message conveyed by Sheikh Ali Jaber in the YouTube podcast channel Deddy Corbuzier has three themes of da'wah messages, namely aqidah, sharia, morals.

The message of faith discusses about being pleased with Allah SWT, praising Allah SWT, trusting Allah SWT and imitating the Prophet Muhammad SAW. Moral messages discuss about forgiving other people's mistakes, the prohibition of criticizing and making fun of others and the nobility of morality.

The hope of this research is to help provide references to readers and explore podcasts as a medium of da'wah.

Keywords: Message of Da'wah, Podcast, Semiotics of Charles Sanders Peirce.

ملخص

أحمد روفيق كفايه ، نيم B.202191217061. معنى رسالة دعوة الشيخ علي جابر في بودكاست قناة ديدي كوروبوزيه على اليوتيوب .(التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس)

المشكلة التي تم تناولها في هذه الدراسة هي ما معنى رسالة دعوة الشيخ علي جابر في بودكاست قناة ديدي كوروبوزير على اليوتيوب. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة معنى رسالة دعوة الشيخ علي جابر في بودكاست قناة ديدي كوروبوزير على يوتيوب للحصول على إجابات لهذه المشاكل ، تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث مع نهج نوعي وأنواع من البحث النصي وسائل الإعلام. تم اختبار هذا البحث باستخدام التحليل المحاكي لتشارلز ساندرز بيرس ، المشهور بنظرية المثلث الخاصة به في المعنى ، وهي الإشارة ، والموضوع ، والمترجم الفوري من نتائج التحليل ، الدعوة ، وهي العقيدة ، والشريعة ، والأخلاق تبين هذه الدراسة أن معنى رسالة الدعوة التي نقلها الشيخ علي جابر في قناة البودكاست على يوتيوب ديدي كوروبوزير يحتوي على ثلاثة محاور من رسائل العقيدة التي تناقش رضى الله سبحانه وتعالى والتوكل ، الشريعة تناقش النقد والاستهزاء بالآخرين ، والأخلاق تناقش الثناء على الله سبحانه وتعالى ، والنبيل الأخلاقي ، والتسامح عن أخطاء الآخرين ، وتقليد النبي محمد . نأمل من هذا البحث المساعدة في توفير مراجع للقراء واستكشاف البودكاست كوسيلة للدعوة

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، بودكاست ، سيميائية لتشارلز ساندرز بيرس

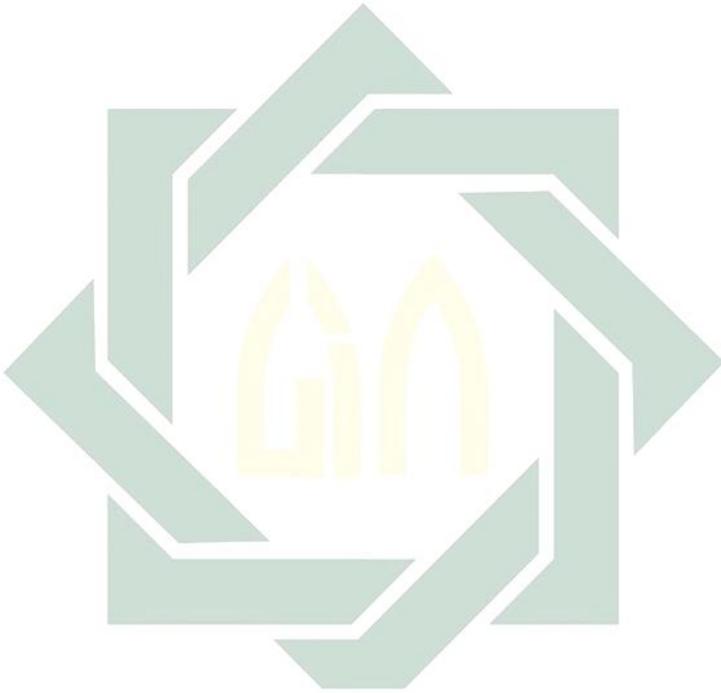
DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)..... | |
| LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| MOTTO..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTITAS SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT..... | viii |
| ملخص..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| | |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Definisi Konsep..... | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| | |
| BAB II..... | 12 |
| KAJIAN TEORETIK..... | 12 |
| A. Pesan Dakwah..... | 12 |
| 1. Pengertian Pesan Dakwah..... | 12 |
| 2. Jenis Pesan Dakwah..... | 16 |
| 3. Tema Pesan Dakwah..... | 19 |

| | |
|--|----|
| 4. Karakteristik Pesan Dakwah | 24 |
| B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 26 |
| BAB III | 35 |
| METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian | 35 |
| B. Unit analisis | 36 |
| C. Jenis dan sumber data | 37 |
| D. Tahap-tahap penelitian..... | 37 |
| E. Teknik pengumpulan data..... | 39 |
| F. Teknik validasi data | 40 |
| G. Teknik analisis data..... | 41 |
| BAB IV | 46 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Gambaran umum subyek penelitian..... | 46 |
| B. Penyajian data | 50 |
| C. Pembahasan hasil penelitian | 58 |
| BAB V..... | 72 |
| PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran dan rekomendasi | 72 |
| C. Keterbatasan penelitian..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

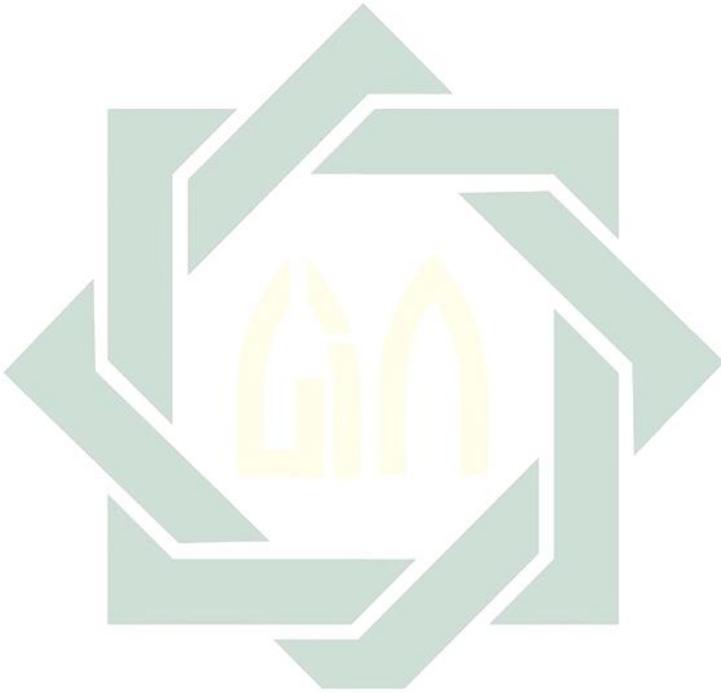
DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu 32



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Syekh Ali Jaber | 49 |
| Gambar 4.2 Deddy Corbuzier | 52 |
| Gambar 4.3 Syekh Ali Jaber Dengan Gus Miftah..... | 53 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syari'at untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.¹

Dakwah dapat dipahami dengan kegiatan untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, menasihati seseorang dengan baik dan menggunakan perdebatan dengan cara yang baik. Dalam berdakwah hendaklah seorang muslim menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara yang baik, lemah lembut dan menyejukkan, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Seperti yang tercantum dalam

Qs. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa*

¹ Faizatul Nadzifah, *Pesan dakwah dosen dakwah stain kudus dalam surat kabar harian radar kudus*,(Kudus: STTAIN kudus) vol 1 no 1 2013

*yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk*²

Menurut Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah ialah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.³

Adapun pesan-pesan dakwah dapat dikategorikan dalam tiga tema yaitu:

1. Akidah

Akidah menyangkut tentang kepercayaan, keyakinan, dan keimanan yang mendalam kepada Allah SWT, kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab-kitab Allah, kepada Rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan kepada *qadla* dan *qadar*.

2. Syariah

Syariah merupakan keseluruhan hukum dan perundang-undang yang terdapat dalam Islam baik hubungan antara manusia dengan Allah maupun antara manusia dengan manusia. Dalam Islam syariat berhubungan erat dengan amal lahir atau nyata dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.

3. Akhlak

Akhlak memiliki posisi yang tinggi dan penting dalam agama Islam. Akhlak menyatu dengan agama Islam dalam setiap aspek kehidupan. Karena itu, Islam

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Depag, 1993), hal. 73

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 9

sangat memperhatikan pembinaan akhlak umatnya melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Akhlak mengajarkan berbuat sesuatu yang baik kepada Allah dan makhluknya.

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah di mana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Jadi, pesan dakwah tidak lain bersumber kepada Al- Quran dan Al-Hadis sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak.

Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah pesan dakwah ialah isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.

Menyampaikan pesan dakwah tidak harus dilakukan oleh ustadz ataupun ulama saja. Namun, setiap umat Islam wajib melakukan dakwah dengan cara dan kemampuannya masing-masing. Banyak sekali metode dakwah di era modern salah satunya adalah menggunakan media internet. Adanya internet masyarakat bisa mengakses berbagai informasi yang diinginkan mulai dari bisnis, pendidikan, berita dll.

Dengan berkembangnya teknologi di era modern, penyampaian pesan dakwah juga ikut berkembang. Adanya internet memunculkan berbagai macam aplikasi di media sosial. Media Sosial merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain dengan menggunakan teknologi internet secara daring.⁴

⁴ Harold Ferry Haryono, Pengaruh internet dan media sosial terhadap pola perilaku komunikasi di masyarakat, (Surabaya: Universitas Dr. Soetomo)

Dengan adanya media sosial sangat memungkinkan pesan dakwah mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Hampir semua orang mempunyai media sosial mulai dari anak-anak sampai orang tua. Saat ini terdapat berbagai macam media sosial salah satunya adalah youtube. Youtube bisa dijadikan sarana untuk berdakwa di era sekarang. Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak pendakwah yang menggunakan media sosial seperti Ustadz Hanan Attaki, Syekh Ali Jaber, Ustadz Abdul Somad dll.

Deddy Corbuzier adalah salah satu konten kreator youtube dengan acaranya yang khas yaitu podcast. Podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak ramai, terdapat 2 macam podcast yaitu dalam bentuk audio dan vidio.⁵

Channel Deddy Corbuzier untuk saat ini memiliki 15 juta subscriber. Deddy Corbuzier memiliki rata-rata penonton jutaan di setiap vidio yang diupload, ia sering mengundang orang-orang terkenal di Indonesia mulai dari menteri, artis, tokoh agama dll. Konten podcast Deddy Corbuzier memiliki keunikan tersendiri setiap tokoh dalam acaranya memiliki pembahasan yang berbeda-beda misalkan ketika ia mengundang seorang tokoh menteri maka pembahasan di dalam podcast tersebut akan terkesan serius. Namun, ketika ia mengundang seorang tokoh komedian maka pembahasan di dalam podcastnya akan menghibur penonton. Pembahasan podcast di channel Deddy Corbuzier sangat beragam dan tokoh-tokoh yang diundang dalam podcastnya adalah orang-orang terkenal dalam bidang tertentu.

⁵ Efi fadilah, Pandan yudhapramesti dan Nindi aristi, *Podcast sebagai distribusi konten audio*, (Kajian Jurnalism volume 1 : 2017)

Pada tanggal 16 september 2020 Deddy Corbuzier mengunggah vidio podcastnya dengan salah satu tokoh agama yaitu Syekh Ali Jaber. Syekh Ali Jaber adalah pendakwah dan ulama berkewarganegaraan Indonesia. Ia menjadi juri pada Hafiz Indonesia dan menjadi pendakwah dalam berbagai kajian di stasiun televisi nasional. Syekh Ali Jaber juga aktif dalam berdakwah di media sosial.⁶

Syekh Ali Jaber mendatangi Deddy corbuzier setelah kejadian penusukan yang dialaminya. Tujuan Syekh Ali Jaber mendatangi Deddy Corbuzier dalam acara podcastnya untuk menenangkan rakyat Indonesia. Penusukan yang dialami Syekh Ali Jaber sangat heboh maka dari itu Syekh Ali Jaber mendatangi Deddy Corbuzier dalam acara podcastnya untuk membahas kejaidan tersebut.

Dalam vidio tersebut Syekh Ali Jaber menceritakan sebuah kejadian penusukan saat menghadiri acara pengajian dan wisuda tahfidz Al-Qur'an di Masjid Falahudin di Tanjung Karang Barat. Syekh Ali Jaber menyampaikan dalam podcast tersebut bahwa ia tenang dan tidak marah kepada pelaku penusukan tersebut. Syekh Ali Jaber dalam podcast tersebut ditanya oleh Deddy Corbuzier tentang pelajaran apa yang dapat diambil dari kejadian tersebut.

Syekh Ali Jaber menjawab *“Saya selalu berprinsip begini, orang yang salah sama saya, saya doa ya Allah ampunilah dia. Kalau saya yang salah kepada dia ya Allah ampunilah saya”*

Dalam percakapan tersebut terlihat bahwa jika ada seseorang yang berbuat salah kepada Syekh Ali Jaber maka orang tersebut dimaafkan olehnya, bahkan

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Jaber

ia mendoakan untuk diampuni dosanya. Jawaban yang disampaikan Syekh Ali Jaber tersebut memiliki arti tentang pentingnya memaafkan kesalahan orang lain dalam ajaran Islam.

Syekh Ali Jaber tidak dendam kepada pelaku. Pada saat pelaku penusukan tersebut ditangkap oleh warga, Syekh Ali Jaber menyuruh warga tidak menghakimi pelaku tersebut. Semua kejadian dalam peristiwa tersebut Syekh Ali Jaber pasrah dan tawakal kepada Allah SWT.

Penulis memilih Syekh Ali Jaber sebagai pendakwah yang diteliti, karena beliau sebenarnya bukan dari Indonesia asli. Ia berasal dari Arab Saudi tepatnya di Madinah. Pesan-pesan dakwah beliau juga dengan bahasa yang lembut, mudah dipahami dan beliau baik dalam berakhlak. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk meneliti pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber.

Topik Penelitian ini berawal dari sebuah kejadian penusukan yang dialami oleh Syekh Ali Jaber, podcast tersebut untuk menjelaskan kronologi kejadian penusukan yang dialaminya. Namun, percakapan podcast tersebut yang dihadiri oleh Syekh Ali Jaber, Gus Miftah, Deddy Corbuzier tidak hanya menceritakan kronologi kejadiannya saja, di sana Syekh Ali Jaber juga menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada video podcast tersebut, peneliti ingin menggali Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber dengan mengangkat judul yakni :

Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini menjadi apa pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangsi keilmuan tentang dakwah bagi Fakultas Dakwah dan komunikasi, terutama Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dakwah di era modern.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tempat untuk mengembangkan pola pikir kritis terhadap kegiatan dakwah yang semakin berkembang di era modern.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mengenai podcast sebagai media untuk berdakwah di era modern.

Memberikan pengetahuan bahwa podcast di Indonesia mulai diminati melalui media sosial youtube.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan referensi maupun motivasi untuk penelitian yang relevan atau sejenis di masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dapat dipergunakan untuk menambah wawasan maupun informasi dalam perkembangan media dakwah khususnya di era media sosial.

E. Definisi Konsep

1. Pesan dakwah

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'i / pendakwah kepada para mad'u, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi pendakwah yang berisi ajaran Islam..

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudhu' al-dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah."⁷

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 272.

2. Tema-tema pesan dakwah
 - a. Akidah menyangkut tentang kepercayaan, keyakinan, dan keimanan yang mendalam kepada Allah SWT, kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab-kitab Allah, kepada Rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan kepada *qadla* dan *qadar*.
 - b. Syariah merupakan keseluruhan hukum dan perundang-undang yang terdapat dalam Islam baik hubungan antara manusia dengan Allah maupun antara manusia dengan manusia.
 - c. Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah ialah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

3. Podcast

Kemunculan podcast diawali pada tahun 2004 saat Ben Hammersley menyebut kata *Podcasting* di dalam artikelnya www.theguardian.com yang membahas *audioblogs* dan radio online.⁸

Definisi podcast menurut Merriam Webster: “ Suatu program (seperti music atau pembicaraan) tersedia dalam format digital untuk pengunduhan otomatis melalui internet sebagai *file* audio yang dilampirkan ke umpan RSS. Podcasting merupakan teknologi perkembangan media yang menarik

⁸ Nadia Faradin, *Peran podcast dalam membangun knowledge society*, (Library universitas pertamina : 2020)

karena siapa saja dapat terlibat, mengekspresikan diri, bertukar ide, atau melempar produk mereka. Podcasting merupakan kekuatan untuk berkomunikasi ke tangan individu. Tanpa sebuah sistem dan aturan, dapat menjangkau khalayak yang lebih beragam secara geografis daripada stasiun radio dengan pemancar AM / FM paling kuat di dunia. Semua tanpa pemancar, tanpa satelit, tanpa praturan. Individu telah diberdayakan dan diberi suara yang setara.⁹

F. Sistematika pembahasan

Guna memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan menyusun sistematika pembahasan dengan lima bab yang didalamnya memiliki masing-masing sub-bab.

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini terdapat enam sub-bab yaitu latar belakang masalah sebagai landasan lahirnya penelitian ini, rumusan masalah untuk membatasi masalah yang diteliti, tujuan penelitian menjelaskan tentang capaian yang diinginkan dari penelitian ini, manfaat penelitian memperlihatkan manfaat apa yang dapat diambil dari penelitian ini, definisi konsep menjelaskan mengenai konsep yang digunakan, sistematika pembahasan memberikan uraian singkat mengenai pokok pembahasan dalam setiap bab di dalam penelitian.

Bab II Kajian Teoretik, Pada bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian teoritis dan menjadi pustaka pendukung penelitian tersebut. Hal tersebut dapat dijadikan

⁹ Meysanti, dan Woro Harkandi kencana, *Platfom digital siaran suara berbasis on demand* (Jurnal komunikasi dan media : 2020) Vol 4

sebagai acuan berfikir guna melanjutkan proses penelitian ke tahapan selanjutnya. Uraian pembahasan tentang pesan dakwah, podcast, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, metode penelitian yang menjelaskan bagaimana prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, Bab ini memperkenalkan data-data yang terkait dengan penelitian dan bertujuan untuk memahami semua yang berkaitan dengan objek penelitian. Diantaranya membahas tentang gambaran umum subyek penelitian yang berkaitan dengan biografi Syekh Ali Jaber dan deskripsi podcast, penyajian data berisi tentang percakapan dalam podcast, pembahasan hasil penelitian (Analisis data) berisi tentang hasil penelitian pesan dakwah Syekh Ali Jaber pada podcast tersebut.

Bab V Penutup, merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri atas simpulan, yang menjelaskan secara ringkas mengenai hasil temuan penelitian serta menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, saran dan rekomendasi, merupakan masukan dari peneliti berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan peneliti, menjelaskan penelitian yang dirasa kurang maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi. Pesan dapat diterima dari pengguna ke pengguna lain, maka proses pengiriman atau penyampaian pesan membutuhkan suatu media perantara. Media ini dimaksudkan supaya pesan agar dikirimkan oleh sumber (source) dapat diterima dengan baik oleh penerima (receiver).

Menurut Astrid Susanto pesan ialah merupakan ide, gagasan, informasi maupun opini yang dilontarkan komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator

Secara umum, jenis pesan terbagi atas pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya, sedangkan pesan nonverbal adalah jenis pesan yang penyampainnya tidak menggunakan kata-kata secara langsung tetapi dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan.¹⁰

¹⁰ Alimuddin A. Djawad. *Pesan, Tanda dan Makna dalam Studi Komunikasi*, (Banjarmasin : STKIP PGRI) hal.96

Pesan yang akan dikirimkan kepada penerima harus memiliki pokok pesan untuk pengarah sebagai usaha mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Dengan itu pesan yang akan disampaikan harus bersifat informatif, persuasif, dan coersif.

a Informatif

Pengirim pesan memberikan keterangan-keterangan kemudian penerima pesan dapat mengambil kesimpulan sendiri dari apa yang telah disampaikan.

b Persuasif

Pengirim pesan mempengaruhi dengan maksud untuk membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa pesan yang disampaikan akan memberikan dampak perubahan.

c Coersif

Pengirim pesan juga bisa menggunakan cara dengan memberikan beberapa sanksi. Cara ini yakni dengan agitasi, dimana ada beberapa penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan diantara sesamanya dan kalangan umum. *Coersif* bisa berbentuk perintah, instruksi, dll. Bertujuan untuk mengubah, membentuk manusia yang lebih baik.¹¹

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan arti berbeda. Diantaranya adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang,

¹¹ Siti Masfiyatus SHolihah, *Pesan Dakwah dalam Syi’ir Lii Khomsatun Versi Jawa melalui Media Youtube (Analisis Wacana model Teun A. van Dijk)*, (UIN Sunan Ampel : Surabaya, 2021) h.17

mendorong, menyebabkan, mendatangkan, menangisi dan meratapi.¹²

Definisi dakwah menurut para ahli diantaranya yaitu:

1. Menurut Masdar Helmy dakwah adalah mengajak dan mengerak-kan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah SWT, termasuk melakukan amar makruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Menurut Abdul Rosyad Sholeh dakwah adalah proses penyelenggaraan sesuatu usaha mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT, amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.

3. Menurut Syekh Muhammad al-Rawi dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia berserta ketetapan hak dan kewajibannya.

Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan oleh pendakwah di mana pesan tersebut mengandung ajaran Islam. Jadi, pesan dakwah tidak lain bersumber kepada Al- Quran dan Al-Hadis sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak.

Menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah pesan dakwah ialah isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 6

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".(Qs. Ali-Imran 4 : 104)¹³

Sudah menjadi kewajiban sebagai seorang muslim untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Setiap muslim menyampaikan pesan dakwahnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Rasullullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat” (HR. Bukhari no. 3461)¹⁴

Dari Hadis tersebut kita diperintahkan oleh Rasullullah SAW untuk menyampaikan pesan kebaikan meskipun hanya satu ayat.

Pesan-pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di Kitabullah dan Sunnah Rasulnya serta pesan-pesan lainnya yang berisi tentang ajaran Islam. Al-Qur'an dan al-Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah bagi para da'i, sedangkan sumber lainnya

¹³ <https://litequran.net/ali-imran>

¹⁴ M Saifuddin Hakim, *Sampaikanlah Dariku Walau Satu Ayat*, diakses pada tanggal 15 juni 2019 <https://muslim.or.id/47176-sampaikanlah-dariku-walaupun-satu-ayat.html>

menjadi penjelas / penguat terhadap Al-Qur'an dan al-Hadis.

Pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan dengan sumber utama maka tidak dapat disebut pesan dakwah.¹⁵

2. Jenis Pesan Dakwah

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada para nabi-nabi sebelumnya telah tercantum dalam Al-Qur'an. Ketika mengutip Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

1. Penulisan atau pengucapan dalam ayat Al-Qur'an harus benar.
2. Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahnya.
3. Pada saat membaca Al-Qur'an sebaiknya dibaca dengan *tartil* dan jelas.

b. Hadis Nabi Muhammad SAW

Segala yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW berupa ucapan, perbuatan, ketepatan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Saat pendakwah

¹⁵Kamaluddin, Pesan Dakwah (Padang : IAIN Padangsidimpuan 2016)
Vol.2 No.2

mengutip Hadis Nabi Muhammad SAW, ada beberapa etika yang perlu diperhatikan.

1. Penulisan maupun pengucapan Hadis harus benar.
2. Penulisan atau pengucapan matan Hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mitra dakwah.
3. Pendakwah harus memprioritaskan Hadis yang lebih tinggi kualitasnya.
4. Pengungkapan Hadis harus sesuai tema yang sedang dibicarakan oleh pendakwah.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Pendapat para sahabat Nabi SAW bernilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan pendakwah ketika mengutip pendapat sahabat, diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis
2. Menyebutkan nama sahabat yang dikutip
3. Menyebut sumber rujukan.

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun yang dimaksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu pengetahuan Islam secara mendalam dan mengamalkannya.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Salah satu sumber pesan dakwah adalah hasil penelitian ilmiah. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relatif karena nilai kebenaran pada hasil penelitian dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya.

f. Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah kurang antusias dan kurang yakin dengan pesan dakwah, pendakwah mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g. Berita dan Pristiwa

Dalam Al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata al-naba', yakni berita penting. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita ringan dan sedikit manfaatnya.

h. Karya sastra

Pesan dakwah seharusnya perlu ditunjang dengan karya yang berbobot sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa puisi, pantun, syair, nasyid atau lagu.

i. Karya seni

Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal, maka karya seni banyak menggunakan komunikasi nonverbal. Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan ketika pendakwah menggunakan karya seni sebagai pesan dakwah, yaitu :

1. Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah.
2. Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain dan tidak menimbulkan boleh menimbulkan dampak negatif baik langsung maupun tidak langsung.¹⁶

¹⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 272-282

3. Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam yaitu akidah, syariah dan akhlak.

a. Akidah

Akidah secara bahasa berasal dari kata Arab yaitu *Aqada* yang berarti mengikat, menyimpulkan dan membuhul. Akidah secara istilah menurut Muhammad Shalthut dalam bukunya yang berjudul *Islam Aqidah* dan *Syari'at* adalah suatu pandangan yang menghendaki keyakinan pada awalnya dan menerima sesuatu keyakinan itu tanpa adanya keraguan, bahkan tidak boleh terlintas keraguan sedikitpun.¹⁷

Akidah dalam proses pendiriannya terbangun atas pokok rukun iman. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa 4 : 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ
رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh”.¹⁸

¹⁷ Mahmud. Syalthut, *Islam Aqidah dan Syari'ah*, (Tp : Darul Qalam,it)

¹⁸ <https://litequran.net/an-nisa>

Akidah menyangkut tentang kepercayaan, keyakinan, dan keimanan yang mendalam kepada Allah SWT, kepada malaikat-malaikat Allah, kepada kitab-kitab Allah, kepada Rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan kepada *qadla* dan *qadar*.

Pesan dakwah akidah perlu didukung logika dan beberapa pembuktian-pembuktian. Oleh sebab itu, sains fisika maupun metafisika bisa ikut berperan dalam penyampaian pesan akidah.

b. Syariah

Syariah adalah seperangkat aturan Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Aturan Ilahi yang mengatur tata hubungan itu berupa kaidah ibadah dalam arti khusus atau yang disebut juga kaidah murni, mengatur cara hubungan langsung dengan Allah. Kaidah muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat.¹⁹

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Jasiah 45 : 18

□ مَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka

¹⁹ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), h. 34

ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui”.²⁰

Syariah merupakan keseluruhan hukum dan perundang-undang yang terdapat dalam Islam baik hubungan antara manusia dengan Allah maupun antara manusia dengan manusia. Dalam Islam syariat berhubungan erat dengan amal lahir atau nyata dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.²¹

Menurut istilah para ulama, syari'ah adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hambanya yang dibawa oleh salah seorang Nabi SAW, baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara-cara bertingkah laku yaitu yang disebut dengan hukum-hukum cabang.²²

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah ialah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak memiliki posisi yang tinggi dan penting dalam agama Islam. Akhlak menyatu dengan agama Islam dalam setiap aspek kehidupan. Karena itu, Islam

²⁰ <https://litequran.net/al-jasiyah>

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), cet. 1, h. 91

²² Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 382

sangat memperhatikan pembinaan akhlak umatnya melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Akhlak mengajarkan berbuat sesuatu yang baik kepada Allah dan makhluknya.²³

Akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan sebuah pelengkap, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibanding dengan masalah keimanan dan keislaman, tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang²⁴

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*” (H.R.Ahmad 2/381)²⁵

Akhlak dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT yaitu taat dalam menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT, ikhlas tanpa mengharapkan sesuatu kecuali keridhoan dari Allah SWT, melaksanakan salat dengan khusyu' atau melaksanakan

²³ Sidik Tono dkk. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. 95.

²⁴

²⁵ Muhammad Abduh Tuasikal, *13 Akhlak Utama Salafus Sholih*, diakses pada tanggal 10 mei 2010, dari <https://rumaysho.com/1024-13-akhlak-utama-salafush-sholih.html>

perintah dengan sungguh-sungguh, huznudzan atau berbaik sangka kepada Allah SWT, tawakal atau mempercayakan diri kepada Allah SWT dalam melakukan suatu rencana, bersyukur atau mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, bertasbih atau mensucikan Allah SWT dengan ucapan Subhanallah, istighfar atau memohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa yang diperbuat dengan mengucapkan “Astagfirullahaladzim”, takbir atau mengagungkan Allah SWT dengan membaca “Allahu Akbar”, berdoa untuk meminta kepada Allah SWT tentang sesuatu yang diinginkan.²⁶

2. Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan dalam Al-Qur’an yang berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Salah satu hal yang dilarang dalam Al-Qur’an ialah mencela dan mengolok-olok orang lain. Hal ini, merupakan akhlak tercela kepada sesama manusia.

Ada beberapa akhlak terpuji kepada sesama manusia, salah satunya ialah memaafkan kesalahan orang lain. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surat Ali-Imran 3 : 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَآظِمِينَ الْغَيْظَ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *(Yaitu) orang yang berinfaq, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang*

²⁶ Syariah Habibah, *Akhlah dan Etika dalam Islam*, (Jurnal Pesona Dasar, vol. 1, no. 4, Oktober 2015), h. 78-80

yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. ²⁷

3. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada disekitar kita. Manusia harus tetap memiliki sikap baik meskipun itu terhadap lingkungan, karena sejatinya segala sesuatu yang di bumi adalah ciptaan Allah SWT. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim yang taat kepada Allah alangkah baiknya menjaga lingkungan disekitar.

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Ada tujuh karakter pesan dakwah diantaranya ialah orisinal dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.

1. Orisinal dari Allah SWT.

Yang dimaksud orisinalitas tersebut ialah pesan dakwah Islam benar-benar berasal dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi SAW mendakwahnya kepada seluruh umat manusia untuk membimbing ke jalan yang benar.

2. Mudah

Semua perintah dalam agama Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika ada kendala dalam melaksanakannya. Islam memudahkan manusia untuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Seimbang

²⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/3> diakses 18 juni 2020

Keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

4. Universal

Universal artinya mencakup semua bidang kehidupandengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab.

5. Lengkap

Dalam ajaran Islam hal-hal yang paling kecil sampai hal-hal yang paling besar sudah diatur, oleh karena itu ajaran Islam sangatlah lengkap.

6. Masuk Akal

Dalam Islam, manusia diajarkan untuk menggunakan akal pikiran yang dimilikinya. Hal ini menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Akal yang dimiliki manusia itulah yang seharusnya dimanfaatkan untuk berfikir agar tidak terjerumus dalam kesesatan.

7. Membawa kebaikan

Setiap ajaran Islam mengajak kepada perkara yang baik bagi manusia dan melarang perkara yang buruk bagi manusia. seperti contoh Islam melarang khamr, khamr membuat manusia hilang akal dan kendali fikiran sehingga membuat manusia melakukan hal-hal yang tercela. Maka dari itu Islam melarang khamr untuk kebaikan manusia itu sendiri.²⁸

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 290

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis juga merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan.

1. Skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shibab dalam Kajian Penyakit Hati pada Vidio Youtube Najwa Shihab” karya Rizki Risawati Asrining mahasiswi Komunikasi Penyiaran dan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019. Persamaan skripsi pada penulis terdapat pada konteks dakwah dan media sosial yang digunakan adalah youtube. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu mengenai objek penelitian. Penulis menggunakan objek vidio youtube podcast Deddy Corbuzier sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan vidio youtube Najwa Shihab.
2. Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ien Dien Sen) tentang Islam adalah Agama yang paling Baik dan Benar di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana teun A. Van Dijk)” karya Amalia Diyah Puspita mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019. Persamaan skripsi pada penulis terdapat pada konteks yang diambil sama-sama mengenai Pesan Dakwah dan media yang digunakan sama yaitu media sosial youtube. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu objek vidionya. Penulis objeknya vidio YouTube podcast Deddy Corbuzier

sedangkan penelitian terdahulu yaitu vidio youtube Ita Meiga Fitri.

3. Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Main Ke Masjid Talk Episode (Binggung Ngaji kemana ? Dalam Media Sosial Youtube)” karya M. Faisal Ardiansyah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019. Persamaan skripsi pada penulis terdapat pada konteks dakwah dan media sosial yang digunakan adalah youtube. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu mengenai objek penelitian. Penulis menggunakan vidio youtube podcast Deddy Corbuzier, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan vidio youtube di channel main ke Masjid.
4. Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini di Media Sosial youtube, Analisis Framing Namson dan Modigliani”. Karya Achmad Hilmi Muzaqi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019. Persamaan skripsi pada penulis terdapat pada konteks yang diambil sama-sama mengenai pesan dakwah dan media yang digunakan adalah media sosial youtube. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu pada objeknya skripsi penulis menggunakan objek vidio youtube podcast Deddy Corbuzier, sedangkan skripsi ini menggunakan vidio youtube Abdul Somad dengan judul generasi rabbani masa kini. Penulis skripsi ini menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk sedangkan skripsi penulis

menggunakan analisis Simiotika Charles Sanders Pierce.

5. Skripsi dengan judul “Dakwah Melalui Vlog (Analisis Pesan Dakwah Ajakan Berkerudung pada Vlog Gita Savitri Devi “Kok Malah Pake Krudung”). Karya Nurus Safitri Farikha Cita mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019. Persamaan skripsi pada penulis terdapat konteks dakwah dan media yang digunakan adalah media sosial youtube. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu objeknya. Penulis objeknya adalah vidio youtube podcast Deddy Corbuzier sedangkan skripsi ini vidio youtube vlog Gita Savitri Devi. Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana (*discourse analysis*), sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis Simiotika Charles Sanders Pierce.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

| NO | Nama pengarang skripsi | Judul Skripsi | Perbedaan | Persamaan |
|-----------|-------------------------------|---|--|--|
| 1 | Rizki Risawati Asrining | Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab | Perbedaan antara penelitian penulis dengan | Tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|--|
| | | dalam Kajian Penyakit Hati pada Video Youtube Najwa Shihab. | penelitian terdahulu, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video podcast Deddy Corbuzier dengan Syekh Ali Jaber. Sedangkan penelitian terdahulu objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati | media youtube dan konteks utamanya adalah pesan dakwah |
| 2 | Amalia Diah Puspita | Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri Tentang Islam | Perbedaan antara penelitian penulis dengan | Tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | <p>adalah Agama yang Paling Baik dan Benar di Media Sosial Youtube</p> | <p>penelitian terdahulu, yaitu objeknya video podcast Deddy Corbuzier dengan Syekh Ali Jaber. Sedangkan penelitian terdahulu objeknya vidio dakwah Ita Meiga Fitri tentang Islam agama yang paling baik dan benar di youtube dan penulis menggunakan analisis semiotik Charles</p> | <p>media youtube dan konteks utamanya adalah pesan dakwah</p> |
|--|--|--|--|---|

| | | | | |
|---|--------------------------------|--|--|--|
| | | | Sanders Pierce sedangkan penelitian terdahulu menggunaka n analisis wacana Teun A. Van dijk. | |
| 3 | M. Faisal Ardians yah | Pesan Dakwah Main ke Masjid Talk Episode Binggung Ngaji Kemana dalam Media Sosial Youtube. | Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, yaitu objeknya video podcast Deddy Corbuzier dengan Syekh Ali Jaber. Sedangkan penelitian terdahulu objeknya | Tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di media sosial youtube dan konteks utamanya adalah pesan dakwah |

| | | | | |
|---|---------------------|---|--|---|
| | | | <p>vidio main ke Masjid talk episode bingung mau ngaji kemana di media sosial youtube. dan penulis menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis wacana Teun A. Van dijk.</p> | |
| 4 | Achmad Hilmi Muzaqi | Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani | Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, | Tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di media sosial YouTube dan |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | <p>Masa Kini di Media Sosial Youtube</p> | <p>yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video podcast Deddy Corbuzier dengan Syekh Ali Jaber. Sedangkan penelitian terdahulu objeknya video dakwah Abdul Somad tentang generasi rabbani masa kini. Dan penulis menggunakan analisis semiotik Charles</p> | <p>konteks utamanya adalah pesan dakwah</p> |
|--|--|--|---|---|

| | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|---|
| | | | Sanders Pierce sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani | |
| 5 | Nurus Safitri Farikha Cita | Dakwah Melalui Vlog (Analisis Pesan Dakwah Ajakan Berkrudung Pada Vlog Gita Savitri Devi “kok malah pake krudung”) | Objek penelitian Penulis menggunakan vidio podcast sedangkan penelitian terdahulu menggunakan vlog dan peneliti menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce. | Sama sama menganalisis pesan dakwah dan menggunakan penelitian skripsi jenis analisis teks |

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, diamati, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahnya.²⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁰

Peneliti mengguakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel Deddy Corbuzier

²⁹ Sudarwan Denim, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:Alfa Beta,2005), h.51

³⁰ Lexy, J.Moelong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)h Eriyanto, Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu lainnya (Jakarta: Kencana, 2011) h.59.11

Jenis penelitian ini menggunakan analisis teks dengan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Alasan peneliti menggunakan analisis model semiotika Charles Sanders Peirce, karena model yang ditawarkan oleh Peirce lebih mendalam jika diaplikasikan dalam penelitian ini.

Pada analisis semiotika Charles Sanders Peirce lebih menekankan pada tanda (representamen), penggunaan tanda (Interpretan), acuan tanda (objek). Peneliti memilih model ini untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada podcast Syekh Ali Jaber dalam podcast channel Deddy Corbuzier.

B. Unit Analisis

Krippendorff (2007 : 97), mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Penentuan unit analisis yang tepat dapat menghasilkan data yang valid dan menjawab tujuan penelitian.³¹

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah kata atau ucapan Syekh Ali Jaber dalam podcast di channel youtube Deddy Corbuzier yang diunggah pada tanggal 16 september 2020. Podcast tersebut membahas tentang sebuah kejadian penusukan yang dialami Syekh Ali Jaber. Dalam video tersebut berdurasi 59 menit 20 detik.

³¹ Eriyanto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011) h.59

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yaitu tentang pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan merupakan data tambahan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian, data ini berupa kajian pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukungnya. Seperti contoh tentang biografi Syekh Ali Jaber dan biografi Deddy Corbuzier.

2. Sumber data

- a. Data primer diperoleh peneliti langsung dari sumber utama penelitian ini. Sumber utama penelitian ini berupa video yang diposting akun youtube channel Deddy Corbuzier pada tanggal 16 september 2020.
- b. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber lain yang berupa kajian pustaka. Kajian pustaka tersebut dapat berupa buku, koran, majalah, situs, internet, serta sumber lainya yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Menentukan tema

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan tema apa yang mau diteliti. Diawali dengan mencari referensi sebanyak mungkin dan menentukan tema yang dipilih yang mengandung unsur dakwah.

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk meneliti tentang podcast di sebuah media sosial youtube yang diupload oleh channel youtube Deddy Courbuzier.

2. Merumuskan masalah

Tahap yang kedua adalah merumuskan masalah. Setelah menentukan tema yang ditentukan maka selanjutnya merumuskan masalah yang sesuai dengan tema.

Penulis membuat sebuah pertanyaan yang akan dijadikan topik utama dalam penelitian, selain itu juga membatasi penelitian agar tidak melebar sehingga penelitian yang dilakukan bisa fokus pada rumusan masalah.

3. Menentukan metode penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah, tahap ketiga adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk menunjang penelitian. Ada berbagai macam metode dalam sebuah penelitian salah satunya yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna

(perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif.³²

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis dengan analisis semiotika, sedangkan model yang digunakan adalah Charles Sanders Peirce.

4. Melakukan analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis data-data yang telah disajikan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

5. Memberikan kesimpulan

Pada tahap ini, penulis menyimpulkan hasil dari seluruh tahapan dalam penelitian. Kesimpulan, mencakup semua point utama dalam penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.³³

1. Metode pengamatan observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan dan mendapatkan petunjuk tentang cara memecahkan suatu masalah.³⁴

³² https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

³³ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta,2015),308.

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya* (Jakarta : Kencana, 2005),h. 319

Penulis menggunakan teknik observasi ini untuk mendapatkan data yang terkait dengan focus masalah yang akan diteliti dengan cara menonton serta mengkaji video podcast Syekh Ali Jaber yang diunggah di channel youtube Deddy Corbuzier

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen dan sebagainya.³⁵

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data atau mencari informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Validasi Data

Penelitian ini menggunakan keabsahan data kriteria kriterium derajat kepercayaan atau kredibilitas, dimana kriterium ini berfungsi untuk membuktikan kebenaran data yang dikumpulkan. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), h.277

menggunakan triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari pengamatan video, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, jika dibandingkan dengan satu pendekatan.³⁶

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.³⁷ Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama apa yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Kata Semiotika berasal dari kata Yunani *semion*, yang berarti tanda, atau *seme* yang berarti penafsiran tanda. Maka semiotika adalah ilmu tentang pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda.

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta,2011) 127

³⁷ Lexy J Moeliono, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2017) 332

³⁸ Marsi Singarimbun, *Metode penelitian survey*, (Jakarta : LP3LS. 1980) h.263

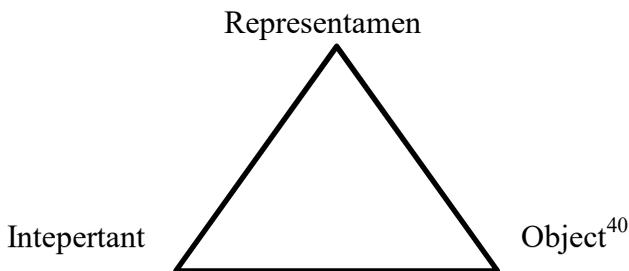
Antara lain: macam-macam tanda, proses penciptaan tanda, penggunaan tanda dan proses pemaknaan tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan informasi baik verbal maupun non-verbal sehingga bersifat komunikatif. Semiotik sebagai model dari Ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut tanda.³⁹

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini.

1. *Representamen* : adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. *Object* : merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. *Interpretant* : adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk seluruh tanda.

Untuk memperjelas model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat di gambar berikut :

³⁹ Alex Sobour, *Analisis teks media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001),87.



Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. Sign (Representamen) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga yaitu :
 - a. *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda yang berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah qualisign, karena dapat dipakai tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.
 - b. *Sinsign* adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya di dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan sinsign atau jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan.
 - c. *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, suatu kode. Semua tanda-tanda adalah *legisign*, sebab nahasa adalah

⁴⁰ Nawiroh vera, *Simiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2015), h.22

kode, setiap legisign mengandung didalamnya suatu sinsign, suatu second yang menghubungkan dengan third, yakni suatu peraturan yang berlaku umum.

2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi ikon, indeks dan simbol.
 - a. Ikon adalah tanda yang menyerupai benda yang diwakilkanya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkannya.
 - b. Indeks adalah tanda yang sifat tandanya tergantung pada keberadaanya suatu denotasi, sehingga dalam terminologi pierce merupakan suatu *secondness*. Indeks dngan demikian adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya.
 - c. Simbol adalah suatu tanda, dimana hubungan tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama.
3. Intepertan, tanda dibagi menjadi *rheme*, *decisign*, dan *argument*.
 - a. *Rheme* , bilamana lambing tersebut interpretannya adalah sebuah first dan makna tanda tersebut masih dikembangkan.
 - b. *Decisign*, bilamana antara lambing itu dan interpretannya terdapat hubungan yang benar ada.

c. *Argument*, bilamana suatu tanda dan interpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan *Thirdness*)⁴¹

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda menjadi :

Ikon : tanda yang hubungan antara penanda yang bersifat bersamaan alamiah. contoh : potret/pria

Indeks : tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal / sebab akibat. Contoh : asap sebagai tanda adanya api

Simbol : tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya yang bersifat arbitrer/ semena. Contoh : simbol dalam perjanjian masyarakat.⁴²

⁴¹ Nawiroh vera, *Simiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2015), h.25

⁴² Murti Chandra dewi, *Representasi pakaian muslimah dalam iklan analisis simiotika Charles sanders pierce pada iklan kosmetik wardah di tabloid nova* (Yogyakarta : uin sunan kalijaga 2013) vol.06

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian
1. Biografi Syekh Ali Jaber



Gambar 4.1

Ali Saleh Mohammad Ali Jaber atau yang dikenal dengan Syekh Ali Jaber lahir di madinah, pada tanggal 3 Februari 1976 dan meninggal di Jakarta pada tanggal, 14 Januari 2021 pada umur 44 tahun. Syekh Ali Jaber adalah seorang pendakwah dan ulama yang berkewarganegaraan Indonesia. Ia juga menjadi seorang juri pada program acara Hafiz Indonesia dan menjadi da'i dalam berbagai kajian di berbagai stasiun televisi nasional.

Syekh Ali Jaber telah mempelajari Al-Qur'an sejak kecil. Ayahanda Syekh Ali Jaber telah memotivasinya untuk belajar Al-Qur'an. Dalam mendidik Syekh Ali Jaber pada waktu kecil, ayahnya sangat tegas, bahkan

tidak segan-segan untuk memukuknya jika tidak menjalankan shalat.

Keluarganya dikenal sebagai keluarga yang religius. Di Madinah ia memiliki masjid besar yang digunakan untuk syiar Islam. Syekh Ali Jaber adalah anak pertama dari dua belas bersaudara. Sebagai anak pertama beliau dituntut untuk meneruskan perjuangan ayahnya dalam syiar Islam. Pada usia 10 tahun, Syekh Ali Jaber mampu menghafal Al-Qur'an dan pada usia 13 tahun beliau mendapatkan amanah dari ayahnya untuk menjadi imam di salah satu Masjid Kota Madinah.⁴³

Syekh Ali Jaber menjalani pendidikan formal dari ibtidaiyah hingga aliyah di Madinah. Setelah lulus sekolah menengah beliau melanjutkan pendidikan khusus pendalaman Al-Qur'an pada tokoh dan ulama ternama di Arab Saudi.

Selama perjalanannya dalam belajar agama, beliau rutin mengajar dan berdakwah khususnya di tempat beliau tinggal, di masjid tempat ayahanda Syekh Ali Jaber mensyiarkan ajaran Islam dan Al-Qur'an. Selama di Madinah, Syekh Ali Jaber aktif sebagai guru hafalan Al-Qur'an di Masjid Nabawi dan menjadi imam di salah satu Masjid Kota Madinah.

Syekh Ali Jaber mulai berdakwah di Indonesia pada tahun 2008 dan menjadi Warga Negara Indonesia pada tahun 2012 yang dianugerahkan oleh presiden keenam Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Beliau memulai perjalanan dakwahnya di Indonesia tepatnya di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Beliau disana menjadi guru hafalan Al-Qur'an, imam shalat, dan khatib di Masjid Agung Al-Muttaqin Cakranegara, Lombok.

⁴³ https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Jaber

Kemudian beliau berdakwah di Jakarta dengan menjadi imam shalat tarawih di Masjid sunda kelapa.

Istri pertama Syekh Ali Jaber bernama Umi Nadia. Pada waktu itu beliau menikah saat masih muda. Dari pernikahan tersebut Syekh Ali Jaber dan Umi Nadia memiliki seorang anak yang bernama Al-hasan. Namun, Syekh Ali Jaber dan Umi Nadia berpisah pada tahun 2012.

Setahun kemudian, Syekh Ali Jaber menikah lagi, beliau mempersunting wanita asal yaman yang bernama Ummu Fahad pada tahun 2013. Dari pernikahan tersebut Syekh Ali Jaber dan Ummu Fahad memiliki dua anak, ia bernama Fahad Ali Jaber dan Ghaits Ali Jaber.

Pada tahun 2017 Syekh Ali Jaber menikah lagi dengan wanita yang bernama Deva Rachma. Deva Rachma disebut memiliki andil besar dalam perjalanan dakwahnya di Indonesia. Ia banyak membantu perjuangan dakwah Syekh Ali Jaber di Indonesia. Namun, pernikahan Syekh Ali Jaber dengan Deva Rachma belum dikaruniahi keturunan.

Syekh Ali Jaber meninggal dunia pada hari kamis, 14 januari 2021. Beliau meninggal pada jam 08:38 WIB di rumah sakit yarsi cempaka putih Jakarta setelah mendapatkan perawatan selama 19 hari. Beliau meninggal dalam keadaan negatf Covid-19 di rumah sakit yarsi, Cempaka Putih, Jakarta.

2. Deddy Corbuzier



Gambar 4.2

Deddy Corbuzier adalah seorang konten kreator di media sosial YouTube. Ia mengawali karirnya di dunia entertainment sebagai seorang mentalis di televisi. Deddy Corbuzier mulai aktif menghiasi layar kaca di tahun 2000-an. Nama lengkap pria yang sering dipanggil Deddy Corbuzier adalah Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo dan ia lahir pada tanggal 28 desember 1976 di Jakarta.

Channel YouTube Deddy Corbuzier memiliki karakteristik tersendiri yaitu dengan konten podcastnya. Konten podcast di Indonesia sudah banyak, namun milik Deddy Corbuzier bisa dibilang yang paling terkenal. Hal ini dibuktikan dengan jumlah subscriber nya saat ini 14,5 juta dan masih terus bertambah setiap harinya. Jumlah penonton pada channel YouTube Deddy Corbuzier rata-rata jutaan. Ketika podcast bersama Syekh Ali Jaber jumlah penontonya mencapai angka 22 juta.

Dalam channel YouTubanya, Deddy Corbuzier biasanya mengundang orang-orang yang terkait dalam suatu masalah untuk memberikan sebuah klarifikasi.

Namun, beberapa isi konten podcast Deddy Corbuzier juga mengedukasi, mengayomi, memotivasi dan menghibur banyak orang. Hal ini tergantung siapa bintang tamu yang diundang, sebagai contoh ia mengundang seorang komedian Tretan Muslim dan Coki Pardede maka isi konten podcast cenderung menghibur penonton karena yang diundang adalah seorang komedian.⁴⁴

B. Penyajian Data

Deskripsi Podcast Syekh Ali Jaber Bersama Deddy Corbuzier



Gambar 4.3

Dalam podcast tersebut, terlihat Syekh Ali Jaber mengenakan jubah berwarna putih dengan tangan yang masih memakai alat bantu setelah kejadian penusukan yang dialaminya. Sebelah Syekh Ali Jaber terlihat sosok Gus Miftah yang menemaninya dalam podcast tersebut.

⁴⁴ <https://www.qoala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-deddy-corbuzier/>

Podcast tersebut menjelaskan tentang kronologi kejadian penusukan yang dialami oleh Syekh Ali Jaber. Namun, peneliti akan menyajikan percakapan dalam podcast tersebut antara Syekh Ali Jaber dan Deddy Corbuzier yang mengandung unsur dakwah saja.

Berikut adalah percakapannya:

Syekh Ali Jaber : “Saya belajar, saya berusaha apa yang diajarkan oleh Islam saya terapkan dan menurut saya kemuliaan akhlak seseorang bukan disaat lagi santai tapi pada saat diuji kemuliaan akhlak seseorang ketika musibah. Kita lihat contoh kita Nabi Muhammad SAW pas lagi sujud dibuang kotoran di atas kepalanya tidak marah biasa saja bahkan ketika di at-thaif pulang sambil berdarah dia tidak pernah angkat tangan menghancurkan atau menghabiskan mereka. Sampai Allah utuskan malaikat, ayo coba apa yang diminta Nabi Muhammad kalau dia minta tunjukkan aja, saya akan rapatkan dua gunung ini di kota at-thaif habis at-thaif semua, apa kata beliau tidak usah”.

Syekh Ali Jaber : “Dan saya punya prinsip, saya berdakwah kemanapun saya selalu punya satu tujuan ridha Allah. Jamaah senang, tidak senang, suka tidak suka bukan target saya”.

Deddy Corbuzier : “Lalu targetnya syekh”

Syekh Ali Jaber : “Ridha Allah itu saja, jamaah puji jamaah caci maki saya tidak peduli, kalau kita bisa di level namanya manusia dipuji pasti bahagia dihina dicaci turun, kalau kita bisa jadikan sama saja tenang kita. Kalau dipuji Alhamdulillah nikmat dari Allah, Allah yang mengerakkan lidah mereka mempuji saya, kalau di maki Allah takdirkan ujian. Tidak ada satu kata

keluar dari mulut seseorang kalau belum di izinkan oleh Allah”.

Syekh Ali Jaber : “Kita harus bisa belajar pasrah diri kepada Allah, jangan hanya berbicara seperti di iftitah kita, *“Qul inna sholati wanusuki wamahyaya wamamati lillahirabbil alamin”* mana buktinya shalatku, ibadahku, matiku dan hidupku lillah, mana buktinya sehari-hari beraktifitas disitu terlihat bukti. Allah tidak menerima dari ucapan saja, banyak orang berkata aku cinta Nabi Muhammad tapi coba kita lihat, perilakunya Nabi Muhammad tidak? Kita mohon maaf pintar berbicara, pandai berbicara, bisa mengambil kalimat terbagus, kalimat terindah, tapi kalau perilaku tidak pas perilaku kita tidak baik buat apa”.

Syekh Ali Jaber : “Kalau ada orang memberi nasihat kadang-kadang kita melihat cara orang, sekarang saya melihat mas Deddy ada misal sebuah kesalahan, kalau saya datang niat saya menegur kesalahan itu sudah salah. Kalau sudah menganggap diri mengukur kesalahan orang berarti kita merasa lebih baik daripada dia”.

Deddy Corbuzier : “Jadi harusnya gimana Syekh”

Syekh Ali Jaber : “Kita memberikan nasihat, saya melihat mas Deddy bagus baik, nampaknya kalau bisa tidak seperti ini lebih baik. Jadi memilih kata yang bisa menenangkan hati, kalau dia terima syukur kalau dia tidak terima saya sudah selesai tugas. Bukan tugas saya harus mas Deddy ikut saya itu bukan tugas saya, tugas saya menyampaikan dan tugas saya memilih kata-kata menyampaikan hal yang menenangkan hati nanti keputusannya terserah penerima”.

Syekh Ali Jaber : “Bagi saya setiap saya masuk jamaah saya selalu ucapkan, dengan namamu ya Allah saya menghadapi jamaah gerakkan hati saya dan lidah

saya untuk menyampaikan yang terbaik, karena saya tidak punya apa-apa, itu do'a saya selalu. Ya Allah Bismillah dengan namamu ya Allah Bismillahirrahmanirrahim saya menghadapi jamaah, ini sebelum saya masuk mengisi tausiah, dan saya tidak punya ilmu apa-apa, gerakan lidahku dan hatiku untuk menyampaikan yang terbaik buat jamaah”

Syekh Ali Jaber : “Ada satu cerita Rasullullah SAW menceritakan ada dua orang saudara kakak adik satu ahli ibadah dan satu ahli maksiat, pemabuk terus tidak pernah shalat, tidak pernah ibadah, kakaknya ini selalu nasihatin, nampaknya lama-lama tidak sabar sampai datang suatu saat masih melihat kondisi saudaranya mabuk, bersenang-senang, tidak mau ibadah, hei kamu tidak bakal diampuni Allah. Kata Rasullullah SAW disitu Allah marah, siapa yang menjadikan dirinya tuhan, kata Allah, aku ampuni dosanya dan aku hapuskan kebaikanmu. Jangan main hukum urusan Allah urusan Allah Surga, ampunan dosa, semua kita punya dosa, semua kita punya aib tapi Allah menutupi aib kita, coba kalau setiap kita dosa bau badan kita, malu kita, yaudah kalau urusan sama orang jangan menghakimi orang.”

Syekh Ali Jaber : “Saya termasuk komunitas, saya sering bilang jangan pandangi wanita yang belum berjilbab jangan dipandangi dia buruk, barangkali dia punya dua rakaat tahajud di sisi Allah bisa menyebabkan terampuni semua dosanya. Kita tidak tau apa urusan manusia dengan Allah, masing-masing punya rahasia sama Allah, punya sesuatu kebaikan sama Allah yang barangkali tidak ada manusia pun yang tau bisa jadi sebab kebaikan itu yang antara dia sama Allah bisa menyebabkan terampuni semua dosanya”

Syekh Ali Jaber : “Bahkan Allah berfirman di hadist qudsi ibnu adam, wahai anak adam kalau dosamu sampai kelapisan langit saking banyaknya padahal bayangan saya tidak ada manusia dosa, satu manusia dosanya sampai ke langit tapi bayangkan karunia Allah kalau dosamu sampai ke lapisan langit dan kamu istigfar aku ampuni semuanya dan kata Allah aku tidak peduli berapa banyaknya. Coba? bukan hanya diampuni kata Allah, aku tak peduli berapa banyaknya. Makanya kita tidak tau orang pemabuk kita pandangi dia dengan rasa sayang, rasa kasihan, kita doakan, tapi kita tidak memandang apaan itu orang, neraka kamu, tukang mabuk, mungkin diakhir hayatnya mungkin dia sekarang di depan kita tukang mabuk tapi besok di akhir hayatnya dapat hidayah, dia meninggal dunia dalam keadaan sujud, kita justru karena mengolok dia besok kita meninggal dalam keadaan minum keras”

Syekh Ali Jaber : “Kalau rasa takut manusiawi wajar, makanya kita ikhtiar sambil tawakkal kita ikhtiar minta keamanan aparat panitia tolong dikawal dan lain sebagainya itu hanya ikhtiar tapi ada satu hikmah

الْحَدْرُ لَا يُنْجِي مِنَ الْقَدَرِ

Keperhatian berhati-hati tidak akan menjamin selamat dari takdir, hanya ikhtiar kita hati-hati ikhtiar tapi itu belum tentu jadi jaminan”

Deddy Corbuzier : “Kenapa kita harus hati-hati, kenapa kita harus ikhtiar kalau misalnya kita menyerahkan pasrah”

Syekh Ali Jaber : “Itu ajaran Islam, Islam mengajarkan kita tidak boleh misal tidur di tengah jalan, aku mau tidur di sini saya tidak takut mobil Islam kan memberikan arahan yang masuk akal logika.

Sebenarnya menurut saya ketenangan dihati ini kuncinya kemuliaan akhlak. Semakin kita mau menjadi meniru Nabi Muhammad Nabi Muhammad jangankan senangi oleh umat Islam, dipuji oleh orang non-muslim. Buka sejarah silahkan buka sejarah, semua ahli agama lain memuji Nabi Muhammad bahkan mereka menjadikan Nabi Muhammad figur akhlak yang mulia. dan saya menyakini kemuliaan akhlak itu, itulah inti daripada agama”

Deddy Corbuzier : “Kemuliaan akhlak itu inti daripada agama”

Syekh Ali Jaber : “Bahkan kemuliaan akhlak bisa mencapai derajat tinggi melebihi daripada derajat orang tahajud dan puasa”

Deddy Corbuzier : “Apa pelajaran yang Syekh dapat? Kan hidup ada pelajaran dalam hidup ada pelajarannya, Syekh ditusuk saya ngak tau tujuannya apa, saya juga tidak juga tidak mau berprasangka mau itu dibilang apa itu biar urusan petugas nanti, pemerintah penegak hukum tapi kalau mata kepala saya melihat bahwa kemungkinan besar dari saya orang biasa melihat mau nusuk leher misalnya seperti itu, tapi pelajaran apa yang syekh dapat”

Syekh Ali Jaber : “Saya selalu berprinsip begini, orang yang salah sama saya, saya doa ya Allah ampunilah dia. Kalau saya yang salah kepada dia ya Allah ampunilah saya, sudah selesai. Saya tidak mau panjang lebar, saya sekarang berhubungan dengan mas Deddy, saya rasa mas Deddy ada salah sama saya ya Allah ampunilah dia, kalau saya yang salah ampunilah saya”.

Deddy Corbuzier : “Jadi tenang ya”

Syekh Ali Jaber : “Saya berharap menjadi cita-cita hanya ingin meniru Nabi Muhammad, sebenarnya

kalau saya melihat dan baca Nabi Muhammad itu luar biasa, kadang-kadang saya berfikir bahkan saya sering ajarin jamaah di tausyiah-tausyiah, mau ngak kira-kira ada kontak batin sama Nabi Muhammad, semua langkahmu jadilah Nabi Muhammad, pakai baju masukin tangan kanan, kenapa? Meniru Nabi Muhammad, bukan karena itu sunnah, bukan karena itu ibadah, bukan karena itu ajaran Islam, ingin meniru. Saya minum pakai tangan kanan bukan karena itu sunnah, bukan karena diajarkan, tapi meniru”

Deddy Corbuzier : “Menjawabnya semudah itu, jadi ngak perlu wah ini harus ini begini”

Syekh Ali Jaber : “Ngak, saya tanamkan kepada jamaah begitu, masuk ke masjid langkah kaki yang kanan, kenapa? Bukan karena itu sunnah, bukan karena hal baik tapi ingin meniru Nabi Muhammad, sampai anak-anak, saya bilang kalau biasanya kalau kita memberi anak sesuatu, namanya anak-anak kadang-kadang suka mengambil pakai kiri, kita kan sering mengingatkan eh mana tangan yang bagus? Mana tangan yang kanan, saya bilang boleh ngak dirubah kata itu, terus apa? Eh mana tangan yang disukai Nabi Muhammad? supaya anak kita dari kecil tertanam segala perilaku dia meniru Nabi Muhammad, walaupun dia tidak kenal Nabi Muhammad siapa”

Syekh Ali Jaber : “Kita harus belajar, daripada kita melarang orang kita berikan penggantinya, sekarang mohon maaf pemuda-pemuda yang mungkin bebas kehidupannya belum terarah, jangan narkoba, jangan minuman keras, penggantinya apa? Jangan kita suka melarang orang, ini ndak boleh, ini haram, terus? Namanya anak muda dia ingin sesuatu, solusinya apa, makanya kita selalu tanamkan, saya tidak perduli perilakumu itu urusan kamu sama Allah, tapi bisa ngak

kalau kamu masuk ke masjid kaki yang kanan, kenapa? Ingat Nabi Muhammad. Jadi saya ingin masyarakat ini menghidupkan Nabi Muhammad di hatinya, Nabi Muhammad sudah wafat 1.400 tapi bagi saya Nabi Muhammad masih ada dihati. Saya melangkah Nabi Muhammad, makan Nabi Muhammad, duduk Nabi Muhammad, berbicara Nabi Muhammad, berakhlak Nabi Muhammad, berpakaian Nabi Muhammad, hubungan saya dengan non-muslim Nabi Muhammad. Nabi Muhammad juga dengan tetangganya yahudi dengan tetangganya non-muslim kafir quraisy, coba lihat belajar Nabi Muhammad sebenarnya luar biasa”.

Syekh Ali Jaber: “Saya hanya ingin ya mudah-mudahan kalau Allah izinkan, saya dengan bisa meniru Nabi Muhammad SAW saya selalu berdoa ya Allah mudah-mudahan saya bisa bertemu beliau dan bisa mendapatkan syafa’at beliau, karena Nabi Muhammad itu manusia yang paling suci yang paling mulia, jadi wajar kalau kita meniru, dia orang yang sudah mendapatkan luar biasa fasilitas dari Allah, sampai saat ini sampai detik ini bahkan sampai hari kiamat Allah masih memuji Nabi Muhammad”.

Syekh Ali Jaber : “Sebenarnya prinsip Islam menyampaikan yang baik, caranya kembali kepada masing-masing”

Podcast ditutup dengan Deddy Corbuzier mengucapkan terimakasih kepada Syekh Ali Jaber dan Gus Miftah. Lalu kemudian, Deddy Corbuzier menutup vidio podcast tersebut dengan kata-katanya yang khas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Dari hasil penyajian data yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang tentunya berkaitan dengan judul dari penelitian ini yaitu Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Channel YouTube Deddy Corbuzier. Peneliti akan menggunakan analisis simiotik Charles Sanders Pierce.

1. Pesan dakwah tentang ridha kepada Allah SWT

Pada menit 23:05 dalam vidio podcast Deddy Corbuzier bersama Syekh Ali Jaber, beliau menyampaikan bahwa setiap berdakwah beliau hanya mencari ridha Allah SWT. Mengapai ridha Allah adalah sebuah keharusan bagi seorang muslim. Salah satu cara untuk menggapai ridha Allah ialah dengan memperoleh ridha kedua orang tua.

رَضَ اللهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ، وَسُخْطُ اللهِ فِي سُخْطِ

الْوَالِدَيْنِ

“Ridha Allah terdapat pada ridha orang tua, dan murka Allah juga terdapat pada murkanya orang tua.”
(HR. Tirmidzi) No.1899 Maktabatu Al Ma’arif Riyadh.⁴⁵

Hadist diatas telah memberikan penjelasan bahwa ridha nya Allah SWT terdapat pada ridha nya kedua

⁴⁵ Kastolani Marzuki, *Hari Ayah Nasional, Begini Perintah Al-Qur'an dan Hadist Menghormati Orang Tua*, diakses pada tanggal 12 november 2020 dari <https://regional.inews.id/>

orang tua dan murka Allah SWT juga termasuk murka nya kedua orang tua. Maka sebagai seorang muslim kita dihimbau untuk taat kepada orang tua dan mencari ridha nya kedua orang tua. Jika kedua orang tua telah ridha, maka Allah SWT juga akan ridha kepada hambanya.

Sign / Objek

Indeks

Syekh Ali : “Jaber saya punya prinsip, saya berdakwah kemanapun saya selalu punya satu tujuan, ridha Allah”

Deddy Corbuzier : “Targetnya Syekh”

Syekh Ali Jaber: “Ridha Allah”

Symbol

Berdasarkan H.R Tirmidzi No. 1899 berisi tentang ridha Allah terletak kepada ridhanya orang tua

Signifinance / Makna

Terdapat makna untuk selalu mencari ridha Allah dan dianjurkan dalam sebuah hadist untuk mencari ridhanya kedua orang tua.

2. Pesan dakwah tentang tawakal kepada Allah SWT

Seperti yang Syekh Ali Jaber katakan bahwa, kita sebagai seorang muslim harus belajar berserah diri kepada Allah SWT. Berserah diri/ Tawakkal bisa dipahami sebagai sikap pasrah kepada Allah SWT atas semua yang dikehendaki-Nya.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Hud(11) ayat 123

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ
وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۗ وَمَا رَبُّكَ بِعَافٍ لِّمَآ تَعْمَلُونَ

*"Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan."*⁴⁶

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengetahui segala apa yang akan terjadi dan waktu terjadinya secara tepat. Apa yang dikehendaki oleh Allah SWT pasti akan terjadi dan apa yang tidak dikendaki-Nya tidak akan terjadi. Allah SWT

⁴⁶ <https://quran.kemenag.go.id/sura/11> diakses 18 juni 2020

memerintahkannya hamba-Nya untuk menyembah-Nya dan berserah diri kepada-Nya.

Jika kita bertawakal kepada Allah SWT maka akan tercapailah keperluan seorang hamba-Nya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah ath-Thalaaq(65) ayat 3

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”⁴⁷

Dalam ayat tersebut menegaskan bahwa siapa yang bertawakal / berserah diri kepada Allah SWT maka akan tercukupkan keperluannya. Dari sini kita mengetahui bahwa pentingnya sebagai seorang muslim untuk berserah diri kepada Allah SWT.

⁴⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/65> diakses 18 juni 2020

Sign / Objek

Indeks

Syekh Ali Jaber
berkata :
“*Kita harus bisa
belajar pasrah diri
kepada Allah*”.

Symbol

Berdasarkan Al-
Qur'an surat Hud
(11) ayat ke 123
Allah
memerintahkan
hamba-Nya
bertawakal kepada-
Nya dan surat at-
Thalaq (65) ayat 3
jika seorang
hamba-Nya
bertawakal maka
akan dicukupkan
keperluannya

Signifinance / Makna

Terdapat makna agar selalu
bertawakal kepada Allah
SWT

3. Pesan dakwah tentang larangan mencela dan mengolok-olok

Syekh Ali Jaber menyampaikan bahwa sebagai seorang muslim tidak boleh memandangi orang buruk ketika seseorang tersebut melakukan kesalahan atau dosa. Karena kita tidak tau kapan seseorang tersebut melakukan kebaikan dan bisa jadi orang yang kita pandang buruk malah lebih baik daripada kita dihadapan Allah SWT.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat(49) ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”⁴⁸

⁴⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/49> diakses 18 juni 2020

Dari ayat tersebut, Allah melarang kita untuk saling mencela satu sama lain. Hal tersebut berlaku kepada perempuan dan laki-laki. Mencela orang lain tidak diperbolehkan dalam Islam, bisa jadi orang yang dicela lebih baik dihadapan Allah daripada orang yang mencela. Mencela dan meremehkan orang lain akan berdampak pada sifat sombong, karena merasa lebih baik dari orang yang dicela tersebut.

Sign / Objek

Indeks

Syekh Ali Jaber berkata: *“Saya sering bilang jangan pandangi wanita yang belum berjilbab, jangan dipandangi dia buruk, barangkali dia punya dua rakaat tahajud di sisi Allah, bisa menyebabkan terampuni semua dosanya”*

Symbol

Berdasarkan surat Al-Hujarat (49) ayat 2 tentang larangan mengolok-olok dan mencela satu sama lain

Signifinance / Makna

Terdapat makna untuk tidak mengolok-olok dan mencela orang lain

4. Pesan dakwah tentang kemuliaan akhlak

Seorang muslim tentunya harus memiliki akhlak yang baik, sebagaimana yang dikatakan oleh Syekh Ali Jaber bahwa kemuliaan akhlak adalah inti daripada agama. Bahkan Nabi Muhammad SAW sendiri diutus untuk memperbaiki akhlak manusia.

Rasulullah bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik” (H.R.Ahmad 2/381)⁴⁹

Dari hadist diatas dapat kita ketahui bahwa pentingnya akhlak yang baik bagi seorang muslim. Seorang muslim yang taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya maka sudah semestinya harus berakhlak yang baik kepada sesama. Dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁹ Muhammad Abduh Tuasikal, *13 Akhlak Utama Salafus Sholih*, diakses pada tanggal 10 mei 2010, dari <https://rumaysho.com/1024-13-akhlak-utama-salafush-sholih.html>

kita harus jujur, ramah, dan saling tolong menolong kepada manusia.

Nabi Muhammad SAW juga memerintahkan kita untuk bergaul dengan manusia dengan akhlak yang baik.

وَخَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”
(H.R. Tirmidzi no 1987)⁵⁰

Sign / Objek

Indeks

Syekh ali Jaber :
“*Saya menyakini kemuliaan akhlak itu, itulah inti daripada agama*”.

Symbol

Berdasarkan
H.R Ahmad No.
2/81 tentang Nabi
Muhammad SAW
diutus untuk
menyempurnakan
Akhlak yang baik.
Nabi Muhammad
juga menyuruh
agar mempergauli
manusia dengan
akhlak yang baik
H.R Tirmidzi No.
1987

⁵⁰ Rani Maharani, *Bergaul Dengan Akhlak Yang Baik*, diakses pada tanggal 27 mei 2020 dari <http://asrama.ui.ac.id/site/forum/bergaul-dengan-akhlak-yang-baik-majalah-islam-asy-syariah?destination=node/141>

Signifinance / Makna

Terdapat makna agar berakhlak baik kepada sesama manusia

5. Pesan dakwah tentang memaafkan kesalahan orang lain

Syekh Ali Jaber berprinsip jika ada seseorang yang melakukan kesalahan kepadanya, beliau akan memaafkannya dan mendoakan untuknya. Syekh Ali Jaber pada waktu itu telah ditusuk oleh orang yang tidak diketahui, kejadian itu pada saat beliau berceramah di salah satu masjid di kota Bandar Lampung yang diceritakan dalam podcast.

Memaafkan orang yang melakukan kesalahan kepada kita adalah sifat akhlak yang mulia, sebagai seorang muslim kita seharusnya bisa saling memaafkan kepada sesama manusia.

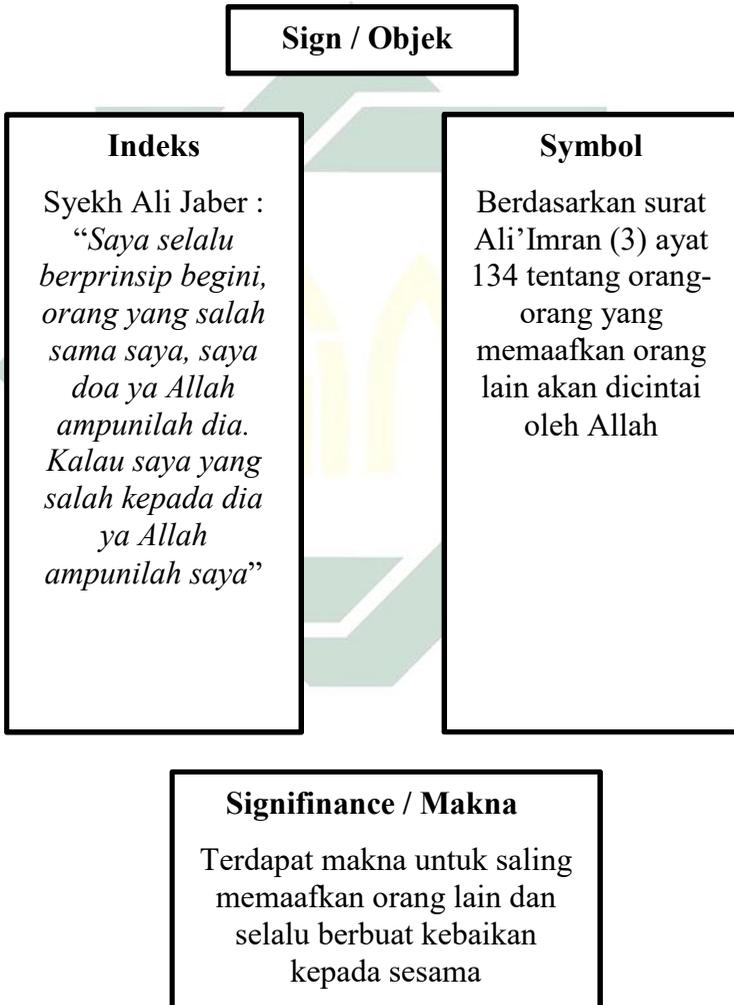
Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ali Imran(3) ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَآظِمِينَ الْعَيْظَ وَالْعَافِينَ
عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*“(Yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan”.*⁵¹

⁵¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/3> diakses 18 juni 2020

Dari ayat tersebut hendaklah kita saling memaafkan kesalahan orang lain, dengan kita memaafkan orang lain maka kita berharap suatu hari nanti Allah SWT akan memaafkan dosa-dosa kita.



6. Pesan dakwah tentang meniru Nabi Muhammad SAW

Syekh Ali Jaber berpesan agar meniru Nabi Muhammad SAW. Sudah semestinya sebagai seorang muslim yang taat kepada Allah SWT menjadikan Nabi Muhammad SAW suri tauladan bagi kita semua.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab(33) ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”⁵²

Nabi Muhammad SWT adalah manusia yang paling sempurna yang pantas dijadikan suri tauladan. Kita harus meniru Nabi Muhammad SWT, baik dalam ucapan, perbuatan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupannya. Segala sesuatu yang Rasulullah SAW perintahkan maka kita jalankan dan apa yang beliau larang maka kita hindari karena beliau adalah pembawa pesan dari Allah SWT.

⁵² <https://quran.kemenag.go.id/sura/33> diakses 18 juni 2020

Sign / Objek

Indeks

Syekh Ali Jaber :
“Nabi Muhammad
itu manusia yang
paling suci yang
paling mulia, jadi
wajar kalau kita
meniru”.

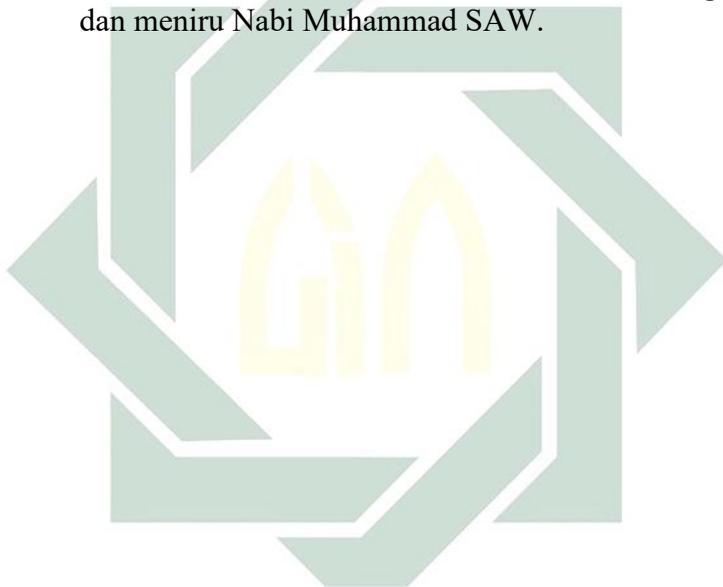
Symbol

Berdasarkan surat
Al-Ahzab(33) ayat
21 tentang
Rasulullah
adalah suri
tauladan yang baik

Significance / Makna

Terdapat makna agar
menjadikan Nabi Muhammad
SAW sebagai suri tauladan
untuk seluruh umat manusia

Hasil analisis di atas peneliti menarik garis besar bahwa, pesan dakwah yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber dalam podcast tersebut mengandung dua unsur tema dakwah yaitu akidah dan akhlak. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Syekh Ali Jaber ialah tentang ridha kepada Allah SWT, tawakal, larangan mencela dan mengolok-olok, kemuliaan akhlak, memaafkan kesalahan orang lain dan meniru Nabi Muhammad SAW.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian mengenai Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel Youtube Deddy Corbuzier sudah diteliti. Peneliti berhasil mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan Akidah yang disampaikan Syekh Ali Jaber pada podcast terlihat pada menit ke 23:05 tentang ridha kepada Allah SWT. Menit 23:50 tentang berserah diri kepada Allah SWT. Menit 49:31 tentang meniru Nabi Muhammad SAW.
2. Pesan Akhlak yang disampaikan Syekh Ali Jaber pada podcast terlihat pada menit 32:09 tentang larangan mencela dan mengolok-olok orang lain. Menit 38:42 tentang kemuliaan akhlak. Menit 42:40 tentang memaafkan kesalahan orang lain.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut tentunya peneliti memiliki saran agar bisa dijadikan bahan pertimbangan.

1. Bagi Pembaca
Peneliti berharap pembaca menyadari bahwa didalam sebuah konten-konten podcast juga terdapat sebuah pesan keislaman.
2. Bagi Pendakwah
Pendakwah harus mengikuti perkembangan teknologi dan media sosial. Sehingga, kaum milenial bisa dijangkau oleh pendakwah.

Pendakwah juga harus menyajikan dakwah yang menarik dengan memanfaatkan fasilitas media sosial yang digemari kaum milenial.

3. Bagi Praktisi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalamnya. Akan tetapi penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian kedepan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam video podcast tersebut peneliti sedikit sulit memahami apa yang dikatakan oleh Syekh Ali Jaber dalam podcast Deddy Corbuzier. Sehingga, peneliti membutuhkan penyuar kuping untuk mendengarkan percakapan Syekh Ali Jaber yang akan dimasukkan di penyajian data dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, A., *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta:UIN JKT Press, 2003)Cet, 1, h.33
- Asrining, R. R., *Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam kajian penyakit hati pada vidio youtube najwa shihab*, (Surabaya : Digital library uin sunan ampel 2019)
- Aziz, M. A., *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004)
- Arifin, M., *Psikologis Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1997)
- Burhanuddin, *Membangun pola komunikasi dakwah sebagai alternatif mencegah sikap intoleransi beragama*,(Jurnal kajian dakwah dan komunikasi:2019)
- Bungin, B., *Metodologi penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya* (Jakarta : Kencana, 2005)
- Dewi, M. C., *Representasi pakaian muslimah dalam iklan analisis simiotika Charles sanders pierce pada iklan kosmetik wardah di tabloid nova* (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta :Depag, 1993)

- Denim, S., *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:Alfa Beta,2005)
- Eriyanto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Faradin, N., *Peran podcast dalam membangun knowledge society*, (Library universitas pertamina : 2020)
- Fadilah, E., Yudhapramesti P., & Aristi, N., *Podcast sebagai distribusi konten audio*, (Kajian Jurnalism volume 1 : 2017)
- Kamaluddin, *Pesan Dakwah* (Padang : IAIN Padangsidimpuan 2016) Vol.2 No.2
- Meysanti, & Kencana, W. H., *Platfom digital siaran suara berbasis on demand* (Jurnal komunikasi dan media : 2020)
- Munir, M. & Illaihi W., *Manajemen Dakwah*. 24.
- Maharani, R., *Bergaul Dengan Akhlak Yang Baik*, diakses pada tanggal 27 mei 2020 dari <http://asrama.ui.ac.id/site/forum/bergaul-dengan-akhlak-yang-baik-majalah-islam-asy-syariah?destination=node/141>
- Marzuki, K., *Hari Ayah Nasional, Begini Perintah Al-Qur'an dan Hadist Menghormati Orang Tua*, diakses pada tanggal 12 november 2020 dari <https://regional.inews.id/>

- Moelong, L. J., *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Nadzifah, F., *Pesan dakwah dosen dakwah stain kusus dalam surat kabar harian radar kusus*,(Kudus: STTAIN kusus 2013)
- Nurdin, Z., *Hubungan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak dalam kehidupan beragama*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2008) vol 8
- Putriani, A., *Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmunah dalam Akun Tiktok @Syam_elmarusy*, (Surabaya:Uin Sunan Ampel Surabaya,2021).22
- Sobour, A., *Analisis teks media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001)
- Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Syalthut, M., *Islam Aqidah dan Syari'ah* , (Tp: Darul Qalam,it)
- Singarimbun, M., *Metode penelitian survey*, (Jakarta : LP3LS. 1980)
- Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta,2015)
- Tuasikal, M. A., *13 Akhlak Utama Salafus Sholih*, diakses pada tanggal 10 mei 2010, dari <https://rumaysho.com/1024-13-akhlak-utama-salafush-sholih.html>

Tono S, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. 95.

Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M., *Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital (Analisis Peluang dan Tantangan)* (Mataram : Komunike, 2020)

Vera, N., *Simiotika dalam riset komunikasi*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2015)

Warson & Ahmad, M., *Kamus Al- Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) h.406

INTERNET

<https://quran.kemenag.go.id/sura/49>

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Jaber

<https://qwords.com/blog/apa-itu-podcast/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah>

https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Jaber

<https://www.goala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-deddy-corbuzier/>